

SINOPSIS

Kehamilan adalah proses dimana sperma menembus ovum sehingga terjadinya konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Pada masa kehamilan terjadi beberapa perubahan, salah satunya pada sistem kardiovaskular, yaitu terjadinya hemodilusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% sampai 40% sehingga menyebabkan anemia. Untuk itu dibutuhkan asuhan secara *continuity of care* yang bertujuan untuk mengenali atau mencegah adanya kelainan atau komplikasi yang bisa terjadi. Asuhan diberikan pada ibu Ny I G₁P₀A₀ usia kehamilan 37-38 minggu dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, neonatus sampai dengan pemilihan kontrasepsi.

Pada masa hamil dilakukan ANC sesuai standart pelayanan. Selanjutnya dilakukan asuhan pada persalinan sesuai dengan APN 60 langkah Dilanjut asuhan pada nifas dan neonatus dengan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan standart pelayanan kebidanan. Dan pada kunjungan ketiga ibu diberikan konseling mengenai kontrasepsi yang akan digunakan. Asuhan ini menggunakan manajemen SOAP agar dapat ditemukan suatu analisa dan segera dilakukan penatalaksanaan yang sesuai kemudian dilakukan evaluasi.

Pada saat ANC dilakukan 2 kali kunjungan. Saat kunjungan didapatkan hasil Hb kurang dari normal pada pemeriksaan darah yaitu 10,5 gr/dl yang menyatakan ibu dalam kondisi anemia ringan sehingga ibu dimaksimalkan dalam mengkonsumsi makan makanan yang mengandung tinggi zat besi seperti sayur-sayuran hijau, ikan, kacang - kacangan dan buah-buahan kaya zat besi dan vitamin C serta pemberian terapi tablet besi 2x60 mg perhari, kalk 1x1 per hari. Kemudian saat menjelang persalinan didapati ibu sudah tidak dalam kondisi anemia ringan karena Hb ibu sudah normal yaitu 11,7 gr/dl, sehingga persalinan berjalan dengan normal menggunakan APN 60 langkah dan menggunakan partograf untuk memantau kemajuan persalinan. Kala I hingga kala IV berlangsung dengan normal. Pada masa nifas ibu mengalami sub involusi uterus dan dapat teratasi pada hari ke-15. Hasil pemeriksaan pada neonatus normal tanpa komplikasi apapun. Pada kunjungan nifas yang ketiga dilakukan KIE tentang metode kontrasepsi, kemudian ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan pada Ny. I yang dilakukan pada masa hamil, hingga nifas telah dilakukan dengan baik. Meskipun ibu mengalami anemia ringan pada saat hamil tetapi dapat teratasi menjelang persalinan. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan petugas dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai standart pelayanan kebidanan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kondisi ibu dan bayi. Bagi institusi diharapkan dapat digunakan untuk periode pembelajaran dan penyedia refrensi terbaru kepada institusi tentang kasus yang ada di masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mengenai kehamilan sampai dengan pemilihan kontrasepsi.